

ABSTRAK

Banyak produk kecantikan dan produk perawatan tubuh yang tersedia di pasaran membuat para konsumen memiliki banyak pilihan produk kecantikan di Indonesia. Untuk mengembangkan inovasi produknya perusahaan saat ini sedang melakukan inovasi mengenai *Green Supply Chain Management*, hal ini dikarenakan masalah lingkungan hidup merupakan gejala dari sikap pembangunan yang kurang menyadari pentingnya pelestarian lingkungan hidup. Peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui *internal green supply chain management, environmental monitoring of suppliers, environmental collaborations with customers* terhadap *environmental performance*.

Berdasarkan waktu pelaksanaan penelitian ini menggunakan data *cross section*. Penelitian ini memiliki populasi yaitu seluruh pegawai The Body Shop yang ada di kota Bandung. Penelitian dilakukan di *store* The Body Shop Bandung kepada pegawai The Body Shop Bandung dengan menyebarkan kuisisioner berupa pertanyaan yang mewakili indikator-indikator yang telah dibuat oleh peneliti terdahulu untuk melakukan penelitian.

Hasil dari penelitian ini secara simultan *Internal Green Supply Chain Management, Environmental Monitoring of Suppliers, Environmental Collaborations with Customers* berpengaruh terhadap *Environmental Performance*. Secara parsial *Internal Green Supply Chain Management* tidak berpengaruh terhadap *Environmental Performance*. Namun, *Environmental Monitoring of Suppliers* dan *Environmental Collaborations with Customers* memiliki pengaruh positif dan signifikan memberikan kontribusi terhadap *Environmental Performance* pada perusahaan The Body Shop di Kota Bandung, maka perusahaan The Body Shop di Kota Bandung harus terus menjaga agar *Environmental Monitoring of Suppliers* dan *Environmental Collaborations with Customers* terus meningkat.

Kata Kunci : *internal green supply chain management, environmental monitoring of suppliers, environmental collaborations with customers* dan *environmental performance*

